



Pemkot tunggu izin Polresta untuk tutup jalan

Arus ke Jl Kleringan bakal dialihkan

Rina Wijayanti
HARIAN JOGJA

JOGJA—Pemkot Jogja mengajukan izin pengalihan arus sejumlah jalan terkait dengan pembangunan Jembatan Kleringan.

Sayangnya, hingga kini izin belum dikeluarkan Polresta Jogja, dengan alasan sejumlah jalan masih digunakan untuk menyambut kedatangan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono.

Kepala Dinas Pemukiman Prasarana Wilayah Kota (Kimpraswil) Kota Jogja, Toto Suroto berharap izin pengalihan arus tersebut dapat segera disetujui karena berkaitan dengan proses pembuatan jembatan.

Toto mengatakan penutupan jalan sekitar 100 meter ini tidak secara total dilakukan namun hanya sebagian saja di tempat keluar masuk alat berat. Sehingga jelas warga masih bisa melewati meskipun kondisinya berbeda dari kondisi jalan seperti biasanya.

"Penutupan jalan itu tidak keseluruhan, warga masih bisa melewati hanya saja harus siap dengan kemacetan," tutur Toto kepada wartawan, Kamis (14/7). Pengalihan arus yang dilakuk-

kan meliputi pengendara dari Jl. P Diponegoro dan Jl. AM Sangaji yang akan menuju Malioboro dan Jl. Abu Bakar Ali dialihkan melalui Jl. Jend Sudirman, Jl. Suroto, Jl. Yos Sudarso.

Pengalihan arus dari Jl. Mangkubumi melalui Jl. Gogwong Kidul, Jl. Tentara Pelajar. Sementara pengalihan arus dari Jl. Pasar Kembang melalui Jl. Mataram, Jl. Mas Suharto, Jl. Hayam Wuruk dan Jl. Yos Sudarso.

Arus dari Jl. Suryotomo menuju Jl. Abu Bakar Ali dialihkan ke Jl. Mas Suharto, Jl. Hayam Wuruk dan Jl. Yos Sudarso. Sedangkan Jl. Atmosukarto yang menuju ke Jl. Abu Bakar Ali dialihkan ke Jl. Yos Sudarso dan Stasiun Lempuyangan.

Toto menambahkan pengerjaan pembangunan fisik Jembatan akan dimulai pada awal Agustus mendatang.

Pembangunan
Terpisah, Ketua Komisi C Zuhrif Huda menjelaskan izin penutupan jalan tersebut sangat penting guna mempercepat proses pembangunan jem-

batan. Zuhrif mengatakan, dari izin yang disampaikan ke pihak kepolisian belum disetujui.

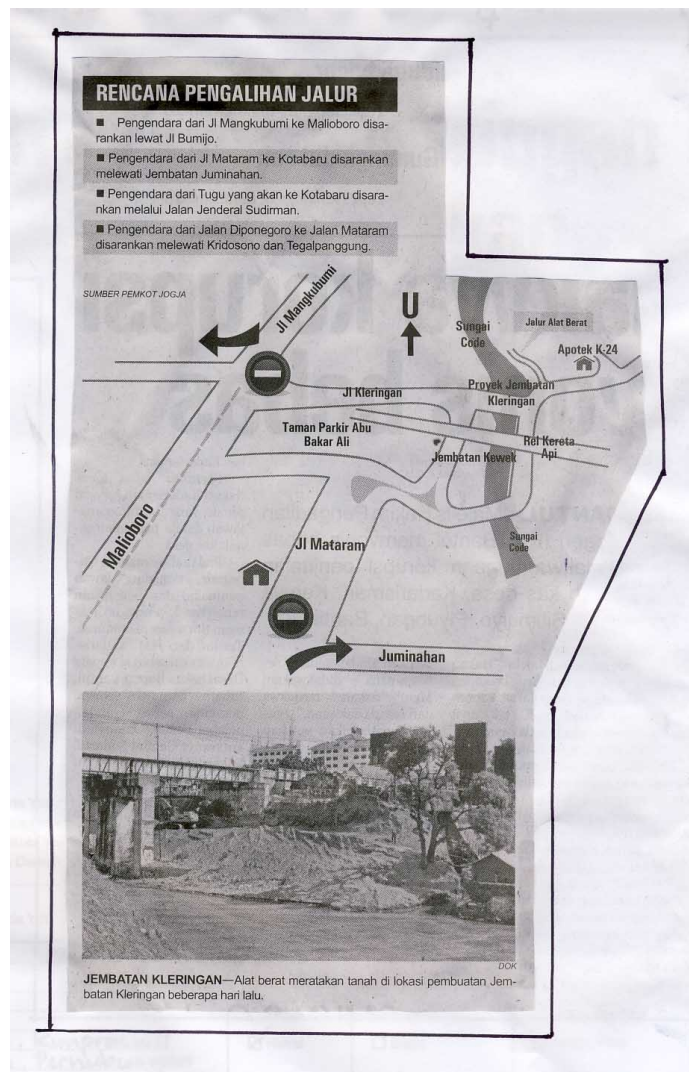
Zuhrif mengaku kepolisian beralasan jalan vital di Kota Jogja itu akan digunakan sebagai akses kedatangan Presiden SBY. Zuhrif berharap, izin tersebut dapat segera mendapat perhatian dari pihak kepolisian sehingga pembangunan dapat segera dimulai.

"Sebenarnya kami sudah mengajukan izin pengalihan arus lalu lintas untuk memulai pembangunan jembatan, tapi oleh Polresta belum diizinkan karena menunggu Presiden kembali dari Jogja," kata Zuhrif di Gedung DPRD Jogja, kemarin.

Secara teknis pembangunan, Zuhrif menambahkan pihaknya meminta supaya pelaksana pembangunan memperhatikan fondasi jembatan untuk menghindari kemungkinan buruk aliran arus Kali Code. "Kami meminta pada pihak pelaksana proyek untuk benar-benar memperhatikan fondasi jembatan, aliran Code harus diperhatikan makanya saya minta untuk dimundurkan sedikit," tegasnya.

- turkan Kepada Yth. :
1. Walikota Yogyakarta
 2. Wakil Walikota Yogyakarta
 3. Sekretaris Daerah
 4. Asisten
- busan Kepada Yth. :
1.
 2.
 3.

Positif Segera Untuk diketahui



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pemukiman dan Prasarana			

Yogyakarta, 19 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005